



LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANG
PT.PETROKIMIA GRESIK
DEPARTEMEN PRODUKSI IIIA



BAB I
PENDAHULUAN

I.1. Sejarah Pabrik

PT. PETROKIMIA GRESIK merupakan pabrik pupuk terlengkap di Indonesia, yang pada awal berdirinya disebut Proyek Petrokimia Surabaya. Kontrak pembangunannya ditandatangani pada tanggal 10 Agustus 1964, dan mulai berlaku pada tanggal 8 Desember 1964. Pada tanggal 10 Juli 1972, Presiden RI H.M Soeharto meresmikan proyek ini. Sehingga tanggal tersebut ditetapkan sebagai hari jadi PT. PETROKIMIA GRESIK.

Keberadaan PT. PETROKIMIA GRESIK adalah untuk mendukung program Pemerintah meningkatkan produksi pertanian nasional. Pada mulanya perusahaan ini berada di bawah Direktorat Industri Kimia Dasar, tetapi sejak tahun 1992 berada di bawah Departemen Perindustrian dan pada awal tahun 1997 PT.PETROKIMIA GRESIK berada dibawah naungan Departemen Keuangan. Akan tetapi, akibat adanya krisis moneter yang dialami bangsa Indonesia menyebabkan PT. PETROKIMIA GRESIK menjadi *Holding Company* PT. Pupuk Sriwijaya pada tahun 1997.

Latar belakang pendirian PT. PETROKIMIA GRESIK didasarkan pada kondisi wilayah Indonesia yang merupakan negara agraris dan memiliki sumber daya alam yang sangat melimpah sehingga titik berat pembangunan terletak pada sektor pertanian. Salah satu usaha massif pertanian yang dilakukan adalah dengan cara mendirikan pabrik pupuk untuk memenuhi kebutuhan pupuk nasional, salah satu diantaranya adalah pabrik pupuk PT PETROKIMIA GRESIK.

Secara kronologis, sejarah singkat perkembangan PT. PETROKIMIA GRESIK adalah sebagai berikut:

• **Tahun 1960**

Berdasarkan Ketetapan MPRS No.II/MPRS/1960 dan Keputusan Presiden No.260 tahun 1960 direncanakan pendirian "*Proyek Petrokimia Surabaya*".



LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANG
PT.PETROKIMIA GRESIK
DEPARTEMEN PRODUKSI IIIA



Proyek ini merupakan proyek prioritas dalam Pola Pembangunan Nasional Semesta Berencana Tahap I (1961-1969).

- **Tahun 1962**

Badan Persiapan Proyek-Proyek Industri (BP3I) yang bernaung di bawah Departemen Perindustrian Dasar dan Pertambangan melakukan survei lokasi untuk proyek di Jawa Timur yaitu di daerah Tuban, Pasuruan, dan Gresik. Daerah Gresik akhirnya ditetapkan sebagai lokasi yang paling sesuai.

- **Tahun 1964**

Pembangunan pabrik ini dilaksanakan berdasarkan Instruksi Presiden No.01/Instr/1963 dan diatur dalam Keputusan Presiden No.225 tanggal 4 Nopember 1964. Pelaksanaan pembangunan ini dilaksanakan oleh *Cosindit SpA* dari Italia yang ditunjuk sebagai kontraktor utama.

- **Tahun 1968**

Pada masa ini kegiatan berhenti dikarenakan krisis ekonomi yang berkepanjangan, sehingga jalannya produksi harus berhenti. Dampak dari krisis tersebut menyebabkan perusahaan mengalami krisis juga. Biaya operasi yang tinggi dimana biaya produksi tidak sesuai dengan hasil penjualan menyebabkan perusahaan mengalami kerugian. Oleh karena itu, perusahaan membutuhkan suntikan dana dari pemerintah pusat.

- **Tahun 1971**

Status badan usaha dari *Projek Perokimia Surabaya* diubah menjadi *Perusahaan Umum (Perum)* berdasarkan Peraturan Pemerintah No.55 Tahun 1971.

- **Tahun 1972**

Perusahaan ini diresmikan oleh Presiden Soeharto pada tanggal 10 Juli 1972. Selanjutnya tanggal tersebut diperingati sebagai hari jadi PT. PETROKIMIA GRESIK.



LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANG
PT.PETROKIMIA GRESIK
DEPARTEMEN PRODUKSI IIIA



- **Tahun 1975**

Status badan usaha PT. PETROKIMIA GRESIK diubah menjadi Perusahaan Perseroan berdasarkan Peraturan Pemerintah No.14 tahun 1975.

- **Tahun 1997**

PT. PETROKIMIA GRESIK melakukan *holding* dengan PT. Pupuk Sriwijaya (Persero) sebagai induknya berdasarkan PP No.28 tahun 1997.

- **Tahun 2012**

PT. Pupuk Indonesia Holding Company (Persero), disingkat PIHC, merupakan perusahaan induk untuk Badan Usaha Milik Negara dalam bidang pupuk di Indonesia. Perusahaan ini berkedudukan di Jakarta. PT. PETROKIMIA GRESIK merupakan salah satu anak perusahaan PT. Pupuk Indonesia bersama dengan PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang (PSP), PT. Pupuk Kalimantan Timur (PKT), PT. Pupuk Kujang Cikampek (PKC), PT. Pupuk Iskandar Muda (PIM), PT. Rekayasa Industri (REKIND), dan PT. Mega Eltra (ME).

Pada saat ini PT. PETROKIMIA GRESIK memiliki beberapa bidang usaha yaitu industri pupuk, industri pestisida, industri peralatan pabrik dan jasa rancang bangun serta perekayasaan maupun jasa-jasa lainnya yang telah mampu beroperasi dengan baik. Dalam perkembangan selanjutnya, PT. PETROKIMIA GRESIK telah mengalami dua puluh satu kali perluasan. Bentuk perluasan yang telah dilakukan adalah:

1. Perluasan pada 29 Agustus 1979)

Pembangunan pabrik pupuk TSP I oleh *Spie Batignoles* (Perancis) dilengkapi dengan pembangunan prasarana pelabuhan dan unit penjernihan air di Gunungsari serta *booster pump* di Kandang untuk meningkatkan kapasitas menjadi 720 m³ / jam.

2. Perluasan pada 30 Juli 1983

Pembangunan pabrik TSP II oleh *Spie Batignoles* serta perluasan pelabuhan dan unit penjernihan air di Babat dengan kapasitas 3000 m³/jam.

3. Perluasan pada 10 Oktober 1984



LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANG
PT.PETROKIMIA GRESIK
DEPARTEMEN PRODUKSI IIIA



Pembangunan pabrik asam phospat dan produk samping yang meliputi pabrik asam sulfat, pabrik *cement retarder*, pabrik *aluminium fluorida*, pabrik *ammonium sulfat*, pabrik *kalium sulfat*, dan unit utilitas. Perluasan ini dilakukan oleh kontraktor *Hitachi Zosen* Jepang.

4. Perluasan pada 2 Mei 1986

Pembangunan pabrik pupuk ZA III oleh tenaga-tenaga PT. PETROKIMIA GRESIK mulai dari studi kelayakan sampai pengoperasiannya.

5. Perluasan pada 29 April 1994

Pembangunan pabrik amoniak dan pabrik urea baru dengan teknologi proses *Kellog* Amerika dan *ACES* Jepang. Konstruksinya ditangani oleh PT. Inti Karya Persada Teknik (IKPT) Indonesia. Pembangunan dimulai awal tahun 1991. Dan ditargetkan beroperasi pada Agustus 1993. Pabrik ini mulai beroperasi mulai 29 April 1994.

6. Perluasan pada Januari 1995

Pembangunan pupuk fosfat 1. Pabrik ini memproduksi *super phosphate-36* dimana semulanya pupuk TSP dengan kapasitas produksi 500.000 ton/tahun (*Triple Super Phosphate*)

7. Perluasan pada 25 Agustus 2000

Pembangunan pupuk NPK berkapasitas 300.000 ton/tahun dengan nama "PHONSKA". Konstruksi ditangani PT. Rekayasa Industri dengan teknologi *INCRO* dari Spanyol. Pabrik ini telah diresmikan oleh Presiden Republik Indonesia, Abdurrahman Wahid pada tanggal 25 Agustus 2000.

8. Perluasan pada 1 Oktober 2003

Pembangunan pupuk NPK *Blending* dengan kapasitas produksi sebesar 60.000 ton/tahun

9. Perluasan pada 22 Maret 2005

Pembangunan pabrik pupuk *kalium sulfat* (ZK) dengan kapasitas 10.000 ton/tahun. Pabrik ini menggunakan proses *Mannheim (Eastern Tech)*.



LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANG
PT.PETROKIMIA GRESIK
DEPARTEMEN PRODUKSI IIIA



10. Pembangunan RF0-PFI (Phonska II)

Sebagai pengembangan pabrik PF I. Kemudian disebut RFO (Rehabilitasi Flexibelitas Operasional). Pabrik ini memproduksi Super Phosfat – 36 (SP-36) bisa juga memproduksi phonska dengan kapasitas produksi 600.000 ton/ tahun.

11. Perluasan pada 1 Desember 2005

Pembangunan pabrik pupuk NPK granulasi I baru berkapasitas 69.000 ton/tahun. Pabrik ini memproduksi 3 macam produk yaitu TSP, Phonska, dan Kebomas.

12. Perluasan pada April 2008

Pembangunan pabrik pupuk NPK granulasi II dengan kapasitas produksi 100.000 ton/ tahun.

13. Perluasan pada tahun 2009

Pembangunan pabrik pupuk NPK granulasi III/IV dengan kapasitas produksi yang juga 100.000 ton/tahun. Beroperasi sejak Februari 2009.

14. Perluasan pada tahun 2009

Pembangunan pabrik phonska III. Pabrik phonska III merupakan pengembangan dari pabrik PF II menjadi RFO. PF1 atau pabrik Phonska III dengan kapasitas produksi 600.00 ton /tahun.

15. Pembangunan Unit Utilitas Batubaratahun 2010

Batubara digunakan sebagai bahan bakar, sistem tungku pembakaran yang mempunyai karakteristik efisiensi bahan bakar tinggi, berkapasitas tinggi, polusi terhadap lingkungan kecil, dan manfaat ekonomis yang besar. Unit ini diresmikan pada 15 November 2010.

16. Perluasan pada tahun 2011

Dilakukan pengembangan pada tangki amoniak (amoniak tank) serta Pembangunan pabrik phonska IV dirancang untuk kapasitas produksi 600.000 ton /tahun. Pabrik ini beroperasi pada tahun 2011.



LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANG
PT.PETROKIMIA GRESIK
DEPARTEMEN PRODUKSI IIIA



17. Perluasan Dermaga tahun 2013

Perluasan dermaga *joint venture* Petrokimia Jordan Abadi (PJA), bertujuan untuk mempermudah transportasi dan meningkatkan pelayanan kepada konsumen serta transport bahan baku.

18. Perluasan pelabuhan pada Tahun 2014

Dilakukan pengembangan pelabuhan dan pergudangan gudang bahan baku, bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pabrik sesuai dengan kapasitas yang semakin bertambah.

19. Perluasan pada tahun 2015

Dilakukan revamping asam fosfat *Construction Jetty Bio Process*

20. Perluasan pada tahun 2016

Dilakukan perluasan terhadap gudang bahan penolong dan *gantry crane cataloging*

21. Perluasan terakhir pada tahun 2018

Proyek yang masih berjalan hingga saat ini yakni proyek amurea II, proyek IPA Gunungsari, proyek tanggul pengaman pantai tahap III & IV, proyek implementasi ERP serta proyek pengisian lahan reklamasi.

Total produksi PT. PETROKIMIA GRESIK saat ini mencapai 8,9 juta ton per tahun, terdiri dari 5 (lima) juta ton/tahun produk pupuk, dan sekitar 3,9 juta ton per tahun produk non pupuk. Struktur pemegang saham PT. PETROKIMIA GRESIK terdiri dari PT. Pupuk Indonesia (Persero) yang memiliki 2.393.033 saham atau sebesar Rp2.393.033.000.000 (99,9975%) dan Yayasan Petrokimia Gresik yang memiliki 60 saham atau sebesar Rp 60.000.000 (0,0025%).

I.2. Lokasi dan Tata Letak Pabrik

Petrokimia Gresik berlokasi di Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur dengan menempati lahan seluas 450 hektar. Daerah Gresik dipilih sebagai lokasi pabrik pupuk berdasarkan hasil studi kelayakan pada tahun 1962 oleh Badan Persiapan Proyek-Proyek Industri (BP3I) yang dikoordinir oleh Departemen Perindustrian Dasar dan Pertambangan. Pada awal berdirinya, Perusahaan



LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANG
PT.PETROKIMIA GRESIK
DEPARTEMEN PRODUKSI IIIA



memproduksi Amoniak, Pupuk Urea dan Pupuk ZA. Hingga saat ini, PT PETROKIMIA GRESIK telah memiliki berbagai bidang usaha dan fasilitas pabrik terpadu. Lokasi pabrik ideal mempunyai beberapa syarat yaitu:

1. Dekat dengan lokasi bahan baku
2. Dekat dengan lokasi konsumen
3. Sarana transportasi memadai
2. Sumber energi dan utilitas tidak sulit diperoleh
3. Diterima komunitas masyarakat setempat

Gresik dianggap ideal dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Cukup tersedianya lahan yang kurang produktif. Hal ini seperti diketahui sebelumnya bahwa Gresik merupakan salah satu daerah di Jawa Timur yang kurang subur, sehingga Pemda Jatim saat itu berkeinginan untuk menjadikan Gresik sebagai kawasan Industri dan salah satunya adalah PT. PETROKIMIA GRESIK.
2. Tersedianya sumber air dari aliran sungai Brantas di daerah Gunungsari (Surabaya) dan Bengawan Solo di daerah Babat, Lamongan.
3. Dekat dengan Surabaya yang memiliki kelengkapan yang memadai, antara lain tersedianya tenaga – tenaga terampil.
4. Dekat dengan pelabuhan sehingga memudahkan untuk mengangkut peralatan pabrik selama masa konstruksi, pengadaan bahan baku, maupun pendistribusian hasil produksi melalui angkutan laut.
5. Dekat dengan daerah konsumen pupuk terbesar, yaitu perkebunan dan petani tebu.
6. Dekat dengan pusat pembangkit tenaga listrik.

Areal tanah yang ditempati berada di tiga kecamatan yang meliputi 11 desa, yaitu:

1. Kecamatan Gresik, antara lain: Desa Ngipik, Desa Tlogopojok, Desa Sukorame, Desa Karang Turi., dan Desa Lumpur.

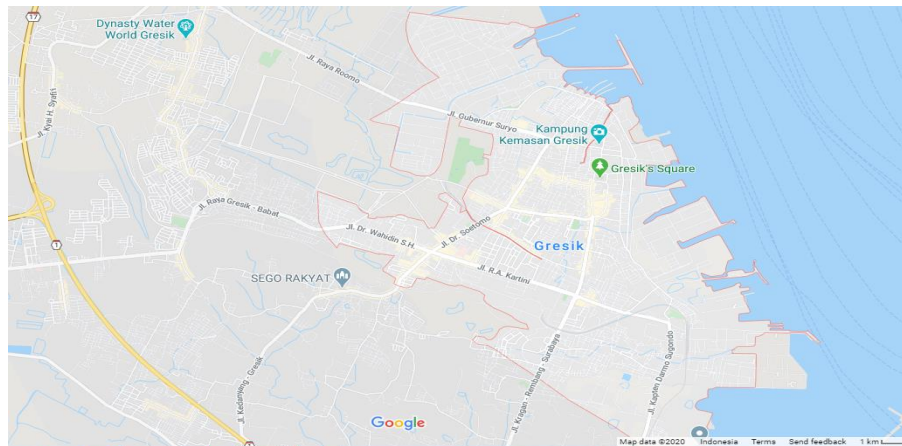


LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANG
PT.PETROKIMIA GRESIK
DEPARTEMEN PRODUKSI IIIA



2. Kecamatan Kebomas, antara lain: Desa Tlogopatut, Desa Randuagung, dan DesaKebomas.
3. Kecamatan Manyar, antara lain: Desa Pojok Pesisir, Desa Romo Meduran, danDesa Tepen.

Lebih jelasnya, berikut merupakan peta lokasi Kabupaten Gresik



Gambar 1. 1 Peta Lokasi Kabupaten Gresik

I.3. Visi dan Misi Perusahaan

I.3.1 Visi Petrokimia Gresik

“Menjadi produsen pupuk dan produk kimia lainnya yang berdayasaingtinggi dan produknya paling diminati konsumen.”

I.3.2 Misi Petrokimia Gresik

1. Mendukung penyediaan pupuk nasional untuk tercapainya program swasembada pangan.
2. Meningkatkan hasil usaha untuk menunjang kelancaran kegiatan operasional dan pengembangan usaha perusahaan.
3. Mengembangkan potensi usaha untuk mendukung industri kimia nasional dan berperan aktif dalam community development.



I.3.3 Arti Logo PT Petrokimia Gresik

Petrokimia Gresik memiliki logo yaitu seekor kerbau berwarna kuning emas dan daun hijau berujung lima dengan huruf PG berwarna putih yang terletak di tengahnya seperti Gambar 1.3.



Gambar 1. 2 Logo Petrokimia Gresik

Masing-masing dari lambang tersebut memiliki arti sebagai berikut :

1. Inspirasi logo PT Petrokimia Gresik adalah seekor kerbau berwarna kuning keemasan yang berdiri tegak di atas kelopak daun yang berujung lima dengan tulisan berwarna putih di bagian tengahnya.
2. Seekor kerbau berwarna kuning keemasan atau dalam bahasa Jawa dikenal sebagai Kebomas merupakan penghargaan perusahaan kepada daerah di mana PT Petrokimia Gresik berdomisili, yakni Kecamatan Kebomas di Kabupaten Gresik. Kerbau merupakan simbol sahabat petani yang bersifat loyal, tidak buas, pemberani, dan giat bekerja.
3. Kelopak daun hijau berujung lima melambangkan kelima sila Pancasila. Sedangkan tulisan PG merupakan singkatan dari nama perusahaan PT. PETROKIMIA GRESIK.
4. Warna kuning keemasan pada gambar kerbau merepresentasikan keagungan, kejayaan, dan keluhuran budi. Padu padan hijau pada kelopak daun berujung lima menggambarkan kesuburan dan kesejahteraan.



LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANG
PT.PETROKIMIA GRESIK
DEPARTEMEN PRODUKSI IIIA



5. Tulisan PG berwarna putih mencerminkan kesucian, kejujuran, dan kemurnian. Sedangkan garis batas hitam pada seluruh komponen logo merepresentasikan kewibawaan dan elegan.
6. Warna hitam pada penulisan nama perusahaan melambangkan kedalaman, stabilitas, dan keyakinan yang teguh. Nilai-nilai kuat yang selalu mendukung seluruh proses kerja

I.3.4 Nilai-nilai PT Petrokimia Gresik

1. Safety (Keselamatan) - Mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja serta pelestarian lingkungan hidup dalam setiap kegiatan operasional.
2. Innovation (Inovasi) - Meningkatkan inovasi untuk memenangkan bisnis
3. Integrity (Integritas) - Mengutamakan integritas di atas segala hal.
4. Synergistic Team (Tim yang Sinergis) - Berupaya membangun semangat kelompok yang sinergistik.
5. Customer Satisfaction (Kepuasan Pelanggan) - Memanfaatkan profesionalisme untuk peningkatan kepuasan pelanggan

I.4. Struktur Organisasi Pabrik

PT. Petrokimia Gresik mempunyai tiga pabrik yang masing-masing mempunyai unit produksi berbeda-beda. Berikut adalah struktur organisasi dari

Direktorat Produksi PT. Petrokimia Gresik.



LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANG
PT.PETROKIMIA GRESIK
DEPARTEMEN PRODUKSI IIIA



Keterangan:

1. Direktur Produksi membawahi 3 kompartemen dan 1 Biro, yaitu:
 - a. SVP Pabrik I, II, III bertanggung jawab kepada Direktur Produksi dalam pengaturan faktor produksi dan pemeliharaan peralatan di Pabrik I, II, dan III agar bisa mencapai target produksi di masing-masing unit pabrik PT. Petrokimia Gresik yang telah diterapkan oleh manajemen.
 - b. SVP Teknologi bertanggung jawab kepada Direktur Produksi dalam pengendalian proses dan pengelolaan lingkungan serta mempersiapkan suku cadang yang akan digunakan untuk mendukung kegiatan produksi di seluruh unit pabrik PT. Petrokimia Gresik.
2. Kompartemen Pabrik I, II, III masing-masing membawahi Departemen Produksi dan Pemeliharaan:
 - a. Departemen Produksi I, IIA/IIB, dan IIIA/IIIB bertanggung jawab kepada SVP Pabrik I, II, dan III dalam pengaturan faktor produksi agar bisa mencapai target produksi dari masing-masing unit pabrik I, II, dan III.
 - b. Departemen Pemeliharaan I, II, dan III bertanggung jawab kepada SVP Pabrik I, II, dan III dalam pengaturan faktor produksi agar bias mencapai target produksi dari masing-masing unit pabrik I, II, dan III.
3. Kompartemen Teknologi membawahi 4 Departemen, yaitu:
 - a. VP Proses dan Pengelolaan Energi bertanggung jawab kepada SVP Teknologi dalam pengendalian proses dan melakukan analisa produksi bahan baku dan parameter operasi untuk mendukung pencapaian target produksi dari pabrik I, II, dan III.
 - b. VP Lingkungan bertanggung jawab kepada SVP Teknologi dalam hal pengelolaan lingkungan di seluruh unit pabrik PT. Petrokimia Gresik.



LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANG
PT.PETROKIMIA GRESIK
DEPARTEMEN PRODUKSI IIIA



- c. VP Keselamatan dan Kesehatan Kerja bertanggung jawab kepada SPV Teknologi dalam hal memonitor, menyiapkan peralatan keselamatan kerja bagi karyawan PT. Petrokimia Gresik.
- d. VP Inspeksi Teknik bertanggung jawab kepada SVP Teknologi dalam memeriksa material dari peralatan pabrik untuk mendukung kegiatan produksi di seluruh unit pabrik PT. Petrokimia Gresik.

Jumlah tenaga kerja di PT. Petrokimia Gresik berdasarkan data yang diperoleh dari Departemen Tenaga Kerja PT. Petrokimia Gresik periode 31 Juli 2020 berjumlah 2.405 orang, yaitu:

- a. Berdasarkan Status
 1. Karyawan tetap : 2.331 orang
 2. Bulanan percobaan : 74 orang
- b. Berdasarkan Pendidikan
 1. Pascasarjana (S2) : 89 orang
 2. Sarjana (S1) : 470 orang
 3. Diploma (D3) : 170 orang
 4. SLTA/Sederajat : 1.598 orang
 5. SLTP/Sederajat : 78 orang
- c. Berdasarkan Direktorat
 1. Utama : 70 orang
 2. Pemasaran : 249 orang
 3. Keuangan , SDM dan Umum : 197 orang
 4. Produksi : 1.530 orang
 5. Teknik & Pengembangan : 315 orang
- d. Berdasarkan Diperbantukan (DPB)
 1. Anak perusahaan : 37 orang
 2. Proyek : 7 orang

Untuk mengatur jam kerja agar sesuai dengan peraturan Depnaker maka karyawan shift dibagi dalam 4 grup (grup A sampai grup D), yang jadwal kerjanya



LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANG
PT.PETROKIMIA GRESIK
DEPARTEMEN PRODUKSI IIIA



diatur dalam schedule shift. Schedule shift tersebut diatur oleh Biro Personalia PT Petrokimia Gresik dan diterbitkan setahun sekali dengan menyesuaikan hari yang berlaku di Indonesia. Di samping karyawan shift, ada juga karyawan yang bekerja non shift (normal day), ini biasanya berlaku untuk karyawan yang bekerja di kantor, dengan jam kerja:

1. Hari Senin s/d Kamis : 07.00-16.00 (istirahat 12.00- 13.00)
2. Hari Jumat : 06.00-16.00 (istirahat 11.00-13.00)
3. Hari Sabtu dan Minggu : Libur

I.4.1. Anak Perusahaan dan Usaha Patungan

PT. Petrokimia Gresik telah mengembangkan beberapa anak perusahaan, antara lain:

1. PT. Petrokimia Kayaku (Tahun 1977)

Pabrik formulator pestisida yang merupakan perusahaan patungan antara PT.Petrokimia Gresik dengan saham 60% dan perusahaan lain dengan saham 40%. Hasil produksi berupa :

- Pestisida Cair, kapasitas produksi 3600 kl/tahun
- Pestisida Butiran, kapasitas produksi 12600 ton/tahun
- Pestisida Tepung, kapasitas produksi 1800 ton/ tahun

2. PT. Petrosida Gresik (Tahun 1984)

Saham milik PT. Petrokimia Gresik 99,9 % yang menghasilkan bahan aktif pestisida untuk memasok bahan baku PT. Petrokimia Kayaku , dengan jenis produk:

- BPMC, kapasitas produksi 2500 ton/ tahun
- MIPC, kapasitas produksi 700 ton/ tahun
- Carbofuron, kapasitas produksi 900 ton/ tahun
- Carbaryl, kapasitas produksi 200 ton/ tahun
- Diazinon, kapasitas produksi 2500 ton/ tahun



LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANG
PT.PETROKIMIA GRESIK
DEPARTEMEN PRODUKSI IIIA



3. PT. Petronika (Tahun 1985)

Perusahaan patungan antara PT. Petrokimia Gresik dengan saham 20% dan perusahaan lain dengan saham 80%, dengan hasil produksi berupa DOP (Dioctyl Phthalate) berkapasitas 30.000 ton/ tahun.

4. PT. Petrowidada (Tahun 1988)

Merupakan perusahaan patungan dari PT. Petrokimia Gresik (saham 1,47 %), dengan hasil produksinya berupa : Phthalic Anhydride dengan kapasitas produksi 30.000 ton/ tahun dan Maleic Anhydride dengan kapasitas produksi 1200 ton/ tahun

5. PT. Kawasan Industri Gresik

Perusahaan patungan PT. Petrokimia Gresik (saham 35%) yang bergerak di bidang penyiapan kaveling industri siap pakai seluas 135 Ha, termasuk Export Processing Zone (EPZ).

6. PT. Petrocentral

PT Petrocentral adalah sebuah perusahaan swasta nasional yang didirikan pada tahun 1987 dan beroperasi pada tahun 1991. PT Petrocentral memproduksi Sodium Tripolyfosfat (STPP) dengan kapasitas produksi 50.000 ton per tahun dengan teknologi yang digunakan adalah lisensi dari Deutsche Babcock Anlagen, Jerman.

7. PT. Petro Jordan Abadi

Merupakan perusahaan patungan antara Jordan Fosfat Tambang Co Plc. dengan perusahaan Indonesia, PT Petrokimia Gresik. Perusahaan ini berencana untuk menjadi produsen fosfat terbesar di Indonesia. Pabrik baru diperkirakan akan selesai pada 9 Juli 2014 untuk memproduksi 200.000 ton



LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANG
PT.PETROKIMIA GRESIK
DEPARTEMEN PRODUKSI IIIA



asam fosfat, 600.000 ton asam sulfat dan 500.000 ton gypsum granulasi per tahun.

8. PT. Padi Energi Nusantara

Merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang industry pertanian khususnya industri beras.

9. PT. Bumi Hijau Lestari II

Merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang agrobisnis dan agroindustri perkebunan / kehutanan dengan tujuan untuk melestarikan lingkungan.

I.5 Produk PT.Petrokimia Gresik

PT. Petrokimia Gresik mempunyai dua kategori produk yang dihasilkan yaitu pupuk dan non-pupuk.

I.5.1 Produk Pupuk

1. Pupuk Urea (SNI 02-2801-1998)



Gambar 1. 6. Pupuk Urea

- Spesifikasi
 - a. N (%) : min. 46
 - b. Biuret (%) : maks. 1.0
 - c. Air (%) : maks. 0.5
 - d. Bentuk : brill



LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANG
PT.PETROKIMIA GRESIK
DEPARTEMEN PRODUKSI IIIA



- e. Ukuran Butir : 1.00 – 3.55 mm
- f. Warna : Putih (non-subsidi), Pink (subsidi)
- g. Sifat : Higrokopis, mudah larut dalam air
- h. Dikemas dalam kantong ber cap Kerbau Emas dengan isi 50 kg
- Manfaat
 - a. Membuat bagian tanaman lebih hijau dan segar.
 - b. Mempercepat pertumbuhan.
 - c. Menambah kandungan protein hasil panen.

2. Pupuk ZA (SNI 02-1760-2005)



Gambar 1. 7. Pupuk ZA

- Spesifikasi
 - a. N-total (%) : min. 20.8
 - b. Sulfur (%) : maks. 23.8
 - c. FA (%) : maks. 0.1
 - d. Air (%) : maks. 1.0
 - e. Bentuk : Kristal
 - f. Warna : Putih (non-subsidi), merah muda (subsidi)
 - g. Sifat : Higrokopis, mudah larut dalam air
 - h. Dikemas dalam kantong ber cap Kerbau Emas dengan isi 50 kg
- Manfaat
 - a. Meningkatkan produksi hasil tebu & hablur gula (Rendeman)

- b. Meningkatkan kelas mutu hasil panen dengan memperbaiki warna, aroma, rasa, dan besar umbi serta lebih kesat
- c. Membantu tanaman lebih hijau segar
- d. Mempercepat dan meningkatkan pertumbuhan tanaman yaitu tinggi tanaman, jumlah cabang, dan jumlah anakan
- e. Meningkatkan kandungan protein hasil panen

3. Pupuk SP-36 (02-3769-2005)



Gambar 1. 8. Pupuk SP-36

- Spesifikasi
 - a. P_2O_5 (%) : min. 36
 - b. P_2O_5Cs (%) : min. 34
 - c. P_2O_5Ws (%) : min. 30
 - d. Sulfur (%) : min. 5.0
 - e. FA (%) : maks. 6.0
 - f. Air (%) : maks. 5.0
 - g. Bentuk : Butiran
 - h. Ukuran Butir : 2.00 – 4.00 mm
 - i. Warna : Abu-abu
 - j. Sifat : Higroskopis, dan mudah larut dalam air
 - k. Dikemas dalam kantong ber cap Kerbau Emas dengan isi 50 kg.



LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANG
PT.PETROKIMIA GRESIK
DEPARTEMEN PRODUKSI IIIA



- Manfaat
 - a. Sebagai sumber unsur hara Fosfor bagi tanaman
 - b. Memacu pertumbuhan akar dan sistim perakaran yang baik
 - c. Memacu pembentukan bunga dan masaknya buah/biji
 - d. Mempercepat panen
 - e. Memperbesar prosentase terbentuknya bunga menjadi buah/biji
 - f. Menambah daya tahan tanaman terhadap gangguan hama, penyakit dan kekeringan.

4. Pupuk NPK Phonska (SNI 02-2803-2000)



Gambar 1. 9. Pupuk NPK Phonska

- Spesifikasi
 - a. N (Nitrogen) : 15%
 - b. P₂O₅ (Fosfat) : 15%
 - c. K (Kalium) : 15%
 - d. S (Sulfur) : 10%
 - e. Bentuk : granul
 - f. Warna : pink/merah muda
 - g. Sifat : higroskopis dan larut dalam air
 - h. Kemasan : 50kg
- Manfaat
 - a. Sebagai sumber unsur hara N, P, K dan S sekaligus bagi tanaman.

- b. Kandungan unsur hara setiap butir pupuk merata
- c. Sesuai untuk berbagai jenis tanaman
- d. Meningkatkan produksi dan kualitas panen
- e. Menambah daya tahan tanaman terhadap gangguan hama, penyakit, dan kekeringan

5. Pupuk Petroganik



Gambar 1. 10. Pupuk Petroganik

- Spesifikasi
 - a. C-Organik : >15%
 - b. C/N Ratio : 15-25
 - c. Kadar air : <2 %
 - d. PH : 4-8
 - e. Bentuk : granul
 - f. Warna : coklat kecoklatan
- Manfaat
 - a. Memperbaiki struktur dan tata udara tanah sehingga penyerapan unsur hara oleh akar tanaman menjadi lebih baik.
 - b. Meningkatkan daya sangga air tanah sehingga ketersediaan air dalam tanah menjadi lebih baik.
 - c. Menjadi penyangga unsur hara dalam tanah sehingga pemupukan menjadi lebih efisien Sesuai untuk semua jenis tanah dan jenis tanaman.

6. Pupuk Phonska OCA



Gambar 1. 11. Pupuk Phonska OCA

- Spesifikasi
 - a. C-Organik : min 6%
 - b. pH : 4 – 9
 - c. Fe total : 90 - 900 ppm
 - d. Mn total : 250 - 5000 ppm
 - e. Cu total : 250 - 5000 ppm
 - f. Zn total : 250 - 5000 ppm
 - g. B total : 125 - 2500 ppm
 - h. Co total : 5 - 20 ppm Mo total : 2 - 10 ppm
 - i. N : 3 - 6 %
 - j. P₂O₅ : 3 - 6 %
 - k. K₂O : 3 - 6 %
 - l. Si total : Minimal 200 ppm
 - m. Mg total : Minimal 200 ppm
- Manfaat dan keunggulan
 - a. Mengandung mikroba fungsional, yaitu : sp. (penambat nitrogen dan penghasil zat pengatur tumbuh) , sp. (pelarut fosfat) , sp. (pelarut fosfat)
 - b. Mudah larut dalam air dan ramah lingkungan.

- c. Berfungsi mempercepat pertumbuhan dan perkembangan tanaman.
- d. Tidak menyebabkan efek terbakar pada jaringan tanaman.
- e. Sangat baik digunakan untuk tanaman pangan, palawija, perkebunan dan hortikultura.
- f. Tanpa residu.

7. Pupuk Phonska Plus



Gambar 1. 12. Pupuk Phonska Plus

- Spesifikasi
 - a. N : 15 %
 - b. P_2O_5 : 15 %
 - c. K : 15%
 - d. S : 9 %
 - e. Zn : 2000 ppm
 - f. Bentuk : granul
 - g. Warna : putih
 - h. Sifat : larut dalam air
 - i. Kemasan : 25 kg
- Keunggulan
 - a. Pupuk Majemuk NPK yang diperkaya dengan unsur Sulfur dan Zink
 - b. Meningkatkan efektifitas & efisiensi penggunaan pupuk
 - c. Meningkatkan jumlah & mutu hasil panen

- d. Hasil racikan bahan baku melalui proses yang tepat sehingga menghasilkan kualitas campuran produk yang homogen

8. Pupuk NPK Kebomas



Gambar 1. 13. Pupuk NPK Kebomas

- Spesifikasi
 - a. Bentuk : granul
 - b. Kemasan : karung plastic rangkap, dengan berat isi 50 kg
 - c. Ukuran : 2-4,75 mm (70%)
- Keunggulan
 - a. Tidak perlu mencampur beberapa jenis pupuk tunggal, sehingga praktis
 - b. Meningkatkan kualitas buah dan sayur
 - c. Meningkatkan daya tahan buah dalam penyimpanan

9. Pupuk ZK



Gambar 1. 14. Pupuk ZK



LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANG
PT.PETROKIMIA GRESIK
DEPARTEMEN PRODUKSI IIIA



- Spesifikasi
 - a. Kalium K_2O : 50%
 - b. Sulfur : 17%
 - c. Bentuk : powder
 - d. Warna : Serbuk Putih
 - e. Kelarutan : 9,205gr / 100ml H_2O a. (dalam air)
- Keunggulan dan manfaat
 - a. Sumber bunsur hara kalium dan belerang dengan kadar cukup tinggi
 - b. Dapat dicampur dengan pupuk lain
 - c. Aman digunakan untuk semua jenis tanaman
 - d. Merupakan daya pilhan terbaik untuk memenuhi kebutuhan unsur hara kalium
 - e. Menambah daya tahan tanaman terhadap gangguan hama, penyakit, dan kekeringan.
 - f. Untuk tanaman tembakau : perbaikan daya bakar tembakau, mengurangi kecepatan masaknya daun tembakau, memperbaiki kelenturan daun tembakau, memperbaiki warna, aroma, dan rasa daun tembakau, meningkatkan indeks mutu dan indeks tanaman
 - g. Untuk tanaman nanas, semangka melon : meningkatkan pembentukan gula dan pati, memperbaiki warna, aroma, dan rasa lebih kesat, serta mengurangi penyusutan selama penyimpanan, menambah kandungan protein (asam amino) dan vitamin
 - h. Untuk semua tanaman : meningkatkan penyerapan unsur hara khususnya Nitrogen dan fosfor, membuat tanaman lebih tegak dan kokoh, meningkatkan ketahanan tanaman terhadap kekeringan dan hama penyakit, memperlancar proses metabolisme makanan di dalam tanah, meningkatkan kualitas hasil panen.



10. Pupuk KCl



Gambar 1. 15. Pupuk KCl

- Spesifikasi
 - a. Kadar K₂O : 60%
 - b. Warna : Merah / Putih
 - c. Bentuk : Kristal
 - d. Sifat : Larut dalam air
- Keunggulan
 - a. Membuat tanaman lebih tegak dan kokoh
 - b. Meningkatkan daya tahan tanaman terhadap serangan hama, penyakit, dan kekeringan
 - c. Meningkatkan pembentukan gula dan pati
 - d. Meningkatkan ketahanan hasil panen selama pengangkutan dan penyimpanan

11. Pupuk Rock Phosphate



Gambar 1. 16. Pupuk Rock Phosphate

- Spesifikasi
 - a. Kadar P_2O_5 : min. 28%
 - b. Kadar air : maks. 1,59%
 - c. Warna : kuning abu-abu
 - d. Bentuk : Tepung
 - e. Kemasan : karung plastik dengan berat 50 kg
- Kegunaan
 - a. Memacu pertumbuhan akar dan pembentukan perakaran yang baik
 - b. Mempercepat pembentukan bunga serta masaknya buah dan biji
 - c. Meningkatkan komponen hasil panen tanaman biji-bijian

12. Pupuk Petro Niphos



Gambar 1. 17. Pupuk Petro Niphos

- Spesifikasi



LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANG
PT.PETROKIMIA GRESIK
DEPARTEMEN PRODUKSI IIIA



- a. N : 20%
- b. P_2O_5 : 20%
- c. S : 13%
- d. Sifat : mudah untuk aplikasi kocor
- Keunggulan dan Manfaat
 - a. Diperkaya dengan unsur Nitrogen, Fosfat, dan Sulfur
 - b. Mudah untuk aplikasi kocor
 - c. Meningkatkan efisiensi dan efektifitas penggunaan pupuk
 - d. Meningkatkan jumlah dan mutu hasil panen

13. Pupuk NPK Nitrat



Gambar 1. 18. Pupuk NPK Nitrat

- Spesifikasi
 - a. N (Nitrogen) : 16%
 - b. P_2O_5 (Fosfat) : 16%
 - c. K (Kalium) : 16%
- Keunggulan
 - a. Mengandung Nitrogen bentuk Nitrat.
 - b. Unsur hara tersedia bagi tanaman.
 - c. Kandungan Hara NPK Seimbang.

14. Pupuk NPK Petro Ningrat



LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANG
PT.PETROKIMIA GRESIK
DEPARTEMEN PRODUKSI IIIA



Gambar 1. 19. Pupuk NPK Petro Ningrat

- Spesifikasi
 - a. N (Nitrogen) : 12%
 - b. P_2O_5 (Fosfat) : 11 %
 - c. K_2O (Kalium) : 20%
- Keunggulan
 - a. Memiliki unsur hara yang sesuai dengan kebutuhan tanaman tembakau dan tanaman hortikultura
 - b. Rendah hara chlor (Cl) sehingga meningkatkan kualitas daun tembakau serta kualitas tanaman hortikultura sensitif chlor
 - c. Memperbaiki warna, aroma, rasa, dan kelenturan tembakau
 - d. Membuat tanaman tegak dan kokoh serta lebih tahan serangan hama penyakit
 - e. Merangsang pertumbuhan umbi dan buah Cocom untuk lahan kering
 - f. Mengandung Nitrogen (N) berbasis Nitrat (NO_3) yang mudah diserap tanaman

15. Pupuk Bio Fertil



Gambar 1. 20. Pupuk Bio Fertil

- Spesifikasi
 - a. Bahan aktif : mikroba penambah penambat nitrogen bebas, penghasil zat pengatur tumbuh (ZPT), pelarut fosfat dan perombak bahan organik
 - b. Bahan pembawa : mineral dan bahan organik
 - c. Warna : kecoklatan
 - d. Bentuk : granul
 - e. Kemasan : 2 kg, 5 kg, 10 kg.
 - f. Masa simpan : 1 tahun
- Keunggulan dan manfaat
 - a. Kinerja mikroba dalam pengikatan nitrogen, pelarutan fosfat, dan kinerja lainnya mulai aktif, ketika terjadi kontak antara granul petro bio fertil dengan tanah
 - b. Berbentuk granul, sehingga mudah aplikasi
 - c. Sesuai untuk semua jenis tanah dan tanaman
 - d. Ramah lingkungan dan tidak berbahaya bagi tanaman
 - e. Meningkatkan kesuburan biologis tanah
 - f. Mengefektifkan penggunaan pupuk anorganik
 - g. Meenyediakan unsur-unsur hara bagi tanaman

I.7.2. Produk Non Pupuk

1. Petro Fish



Gambar 1. 21. Petro Fish

- Komposisi
 - a. N : 486 ppm
 - b. Fe : 4 ppm
 - c. P : 425 ppm
 - d. Cu : 2 ppm
 - e. K : 469 ppm
 - f. Zn : 1 ppm
 - g. S : 320 ppm
 - h. Mn : 1.6 ppm
 - i. Mg : 30 ppm
 - j. Mo : 0.2 ppm
 - k. Ca : 372 ppm
 - l. B : 1 ppm
 - m. Cl : 0.1 ppm
- Keunggulan
 - a. Larut sempurna dalam air
 - b. Mudah dalam aplikasi

2. Petro CAS



Gambar 1. 22. Petro CAS

- Spesifikasi
 - a. Kadar $\text{CaSO}_4 \cdot 2\text{H}_2\text{O}$: 90%
 - b. Kadar CaO : 30%
 - c. Kadar SO_3 : 42%
 - d. pH : 6 - 7
 - e. Bentuk : powder
 - f. Warna : putih kecoklatan
- Kegunaan
 - a. Menyediakan unsur hara Ca dan S bagi tanaman
 - b. Memperbaiki sifat fisik dan kimia tanah sampai ke lapisan bawah (subsoil)
 - c. Memperbaiki perakaran tanaman

3. Pupuk Pertanian Kebomas





LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANG
PT.PETROKIMIA GRESIK
DEPARTEMEN PRODUKSI IIIA



Gambar 1. 23. Pupuk Pertanian Kebomas

- Spesifikasi
 - a. Kadar CaCO_3 : 85%
 - b. Bentuk : tepung halus
 - c. Warna : putih
 - d. Dikemas dalam kantong bercap Kerbau Emas dengan isi 50 kg
- Keunggulan dan Manfaat :
 - a. Pada lahan pertanian : Meningkatkan pH tanah menjadi netral, meningkatkan ketersediaan unsur hara dalam tanah, menetralkan senyawa-senyawa beracun baik organik maupun non organik, merangsang populasi & aktivitas mikroorganisme tanah.
 - b. Pada tanaman : Memacu pertumbuhan akar dan membentuk perakaran yang baik, membuat tanaman lebih hijau dan segar serta mempercepat pertumbuhan, meningkatkan produksi dan mutu hasil panen
 - c. Pada tambak : Mempertinggi pH pada tambak yang rendah, menyediakan kapur untuk ganti kulit, memberantas hama penyakit, mempercepat proses penguraian bahan organik, meningkatkan kelebihan gas asam arang (CO_2) yang dihasilkan oleh proses pembusukan.
 - d. Pada ikan dan udang : Dengan kondisi air dan tanah yang baik akan mempercepat perkembangan ikan dan udang serta memudahkan reproduksi, meningkatkan produksi ikan dan udang.

4. Petro Gladiator



Gambar 1. 24. Petro Gladiator

- Spesifikasi
 - a. Mengandung mikroba fungsional : Trichoderma sp. (dekomposer lignoselulolitik), Bacillus sp. (dekomposer selulolitik), Streptomyces sp. (dekomposer selulolitik), Lactobacillus sp. (penghasil asam).
 - b. Berbentuk padat/serbuk (hitam), dan cair (coklat)
 - c. Mengandung bahan organik dan mineral
- Manfaat dan Keunggulan
 - a. Mempercepat proses dekomposisi dan meningkatkan kandungan hara bahan organik.
 - b. Mudah dalam aplikasi dan dapat digunakan pada semua jenis bahan organik.
 - c. Bebas benih gulma dan mikroba patogen yang merugikan.
 - d. Menanggulangi masalah penumpukan sampah organik.
 - e. Aman dan ramah lingkungan.

5. Petro Biofeed



LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANG
PT.PETROKIMIA GRESIK
DEPARTEMEN PRODUKSI IIIA



Gambar 1. 25. Petro Biofeed

- Kandungan Mikroba
 - a. Lactobacillus sp. memperbaiki serapan nutrisi dalam sistem pencernaan.
 - b. Bacillus sp2. meningkatkan kekebalan ternak dari serangan penyakit.
 - c. Bacillus sp3. meningkatkan kemampuan mencerna protein untuk peningkatan bobot badan
- Manfaat
 - a. Melancarkan metabolisme dalam tubuh ternak
 - b. Menambah nafsu makan
 - c. Menyeimbangkan jumlah mikroorganisme alamiah (mikroflora) di dalam saluran pencernaan
 - d. Meningkatkan produktivitas ternak Menjaga kesehatan ternak

6. Petro Chick



Gambar 1. 26. Petro Chick

- Kandungan
 - a. Lactobacillus sp., memperbaiki serapan nutrisi dalam sistem pencernaan sehingga menambah nafsu makan Bacillus sp1, meningkatkan kemampuan mencerna protein untuk peningkatan bobot badan Bacillus sp2, meningkatkan kekebalan unggas dari serangan penyakit
- Keunggulan
 - a. Berbentuk cair sehingga mudah diserap dalam saluran pencernaan unggas.
 - b. Dibuat dari bahan organik sehingga aman dan sehat untuk unggas Mudah dan fleksibel dalam aplikasi, yaitu dapat dicampur langsung pada air minum atau pakan
 - c. Kemurnian mikroba terjaga, sehingga tidak tercemar dengan mikroba patogen atau mikroba lain yang merugikan.
- Manfaat
 - a. Meningkatkan kekebalan unggas dari serangan penyakit.
 - b. Menekan mortalitas dan meningkatkan produktivitas.
 - c. Memperbaiki serapan nutrisi dalam sistem pencernaan sehingga menambah nafsu makan.
- d. Meningkatkan kemampuan mencerna protein sehingga menambah bobot badan.



7. Petro Fish



Gambar 1. 27. Petro Fish

- Spesifikasi
 - a. Mengandung bahan aktif mikroorganisme seperti *Lactobacillus* sp., *Nitrosomonas* sp., *Bacillus subtilis*., *Bacillus* sp.
 - Manfaat dan Keunggulan
 - a. Prosentase kehidupan ikan/udang menjadi tinggi atau mortalitas benih ikan dan udang menurun.
 - b. Pertumbuhan pakan alami lebih banyak.
 - c. Meningkatkan kualitas air.
 - d. Menghambat pertumbuhan patogen merugikan.
8. Amoniak (SNI 06-0045-1987)
- Spesifikasi:
 - a. Kadar Amoniak : min. 99.5%
 - b. Impuritis H₂O : maks. 0.5%
 - c. Minyak : maks. 10 ppm
 - d. Bentuk : cair
 - Kegunaan
 - a. Industri pupuk (Urea, ZA, DAP, MAP, dan Phonska).



LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANG
PT.PETROKIMIA GRESIK
DEPARTEMEN PRODUKSI IIIA



- b. Bahan kimia (Asam Nitrat, Amonium Nitrat, Soda Ash, Amonium Chlorida, dll).
- c. Media pendingin (pabrik es, cold storage, refrigerator) Industri makanan (MSG, Lysine).

9. Asam Sulfat (SNI 06-0030-1996)

- Spesifikasi:
 - a. Kadar H_2SO_4 : min. 98.0%
 - b. Impuritis : Chlorida (Cl) maks.10 ppm, Nitrate (NO_3) maks. 5 ppm, Besi (Fe) maks. 50 ppm, Timbal (Pb) maks. 50 ppm
 - c. Bentuk : cair
- Kegunaan
 - a. Industri pupuk (ZA, SP 36, SP 18)
 - b. Bahan kimia (Asam Fosfat, Tawas, PAC, Serat Rayon, Alkohol, Detergen)
 - c. Industri makanan (bumbu masak (MSG), Lysine, dll)
 - d. Industri Tekstil, spiritus, utilitas pabrik, dan pertambangan

10. Asam Fosfat (SNI 06-2575-1992)

- Spesifikasi:
 - a. Kadar P_2O_5 : min. 50%
 - b. Impuritis : SO_2 maks. 4%, CaO maks. 0.7%, MgO maks 1.7%, Fe_3O_5 maks. 0.6 %, Al_2O maks. 1.3%, Chlor maks. 0.04%,Fluor maks. 1 %
 - c. *Suspended solid* : maks. 1%
 - d. *Specific gravity* : maks. 1.7%
 - e. Warna : coklat sampai hitam keruh
 - f. Bentuk : cair
- Kegunaan



LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANG
PT.PETROKIMIA GRESIK
DEPARTEMEN PRODUKSI IIIA



- a. Industri pupuk
- b. Bahan kimia
- c. Industri makanan (Lysine, MSG, pabrik gula, dll)

11. Alumunium Flourida (SNI 06-2603-1992)

- Spesifikasi:
 - a. Kadar AlF_3 : min. 94 %
 - b. Impuritis : Silikat (SiO_3) maks. 0.20 %, P_2O_5 maks 0.02
 - c. Besi (Fe_2O_3) : maks. 0.07 %
 - d. Air sebagai H_2O : maks. 0.35 %
 - e. *Untamped density* : 0.7 mg/ml
 - f. Hilang pijar : maks. 0.85 % (110-500 C)
- Kegunaan : untuk peleburan aluminium

12. CO_2 Cair (SNI 06-2603-1992)

- Spesifikasi:
 - a. Kadar CO_2 : min. 99.9 %
 - b. Kadar H_2O : maks. 150 ppm
 - c. H_2S : maks. 0.1 ppm
 - d. Kadar SO_2 : maks. 1 ppm
 - e. Benzene : maks. 0.02 ppm
 - f. Asetaldehyde : maks. 0.2 ppm total hidrokarbon dalam meta
- Kegunaan
 - a. Untuk industri minuman berkarbonat
 - b. Industri logam dan karoseri sebagai pendingin pada logam (welding) dan pengecoran
 - c. Industri pengawetan

13. *Dry Ice* (SNI 06-0126-1987)



LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANG
PT.PETROKIMIA GRESIK
DEPARTEMEN PRODUKSI IIIA



- Spesifikasi:
 - a. Kadar CO₂ : min. 99.7 %
 - b. Kadar H₂O : maks. 0.05 %
 - c. CO : maks. 10 ppm
 - d. Minyak : maks. 5 ppm
 - e. Senyawa belerang dihitung sebagai H₂S : maks. 0.5 ppm
- Kegunaan
 - a. Industri es krim sebagai pendingin.
 - b. Media pengawetan.
 - c. Pembuatan asap pada pementasa.
 - d. Cold strage (ekspor ikan tuna).

14. HCl (SNI 06-2557-1992)

- Spesifikasi:
 - a. Kadar Grade A : min. 32 % bentuk cair dan tidak berwarna
 - b. Kadar Grade B : min. 31 % bentuk cair dan warna agak kekuningan
 - c. Sisa pemijaran : maks. 0.1 %
 - d. Sulfat sebagai SO₄ : maks. 0.012 %
 - e. Logam berat sebagai Pb : maks. 0.0005 %
 - f. Chlor bebas sebagai Cl₂ : maks. 0.005 %
- Kegunaan
 - a. Industri makanan (lysine, dll).
 - b. Industri kimia Bahan pembersih.

15. Nitrogen (SNI 06-0042-1987)

- Spesifikasi



LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANG
PT.PETROKIMIA GRESIK
DEPARTEMEN PRODUKSI IIIA



- a. Kadar Nitrogen (N_2) : min. 99.50 %
- b. Kadar Oksigen (O_2) : maks. 100 ppm
- Kegunaan
 - a. Industri kimia (bahan baku amoniak, dll).
 - b. Industri pembersih peralatan pabrik.

16. Hidrogen (SNI 06-0041-1987)

- Spesifikasi
 - a. Kadar Hidrogen (H_2) : min. 79 %
- Kegunaan : Industri kimia (bahan baku amoniak, oktanol, H_2O_2 dll)

17. *Granulated Gypsum* (SNI 15-0715-1989)

- Spesifikasi :
 - a. $CaSO_4 \cdot 2H_2O$: min 91 %
 - b. *Combaine Water* : min 18 %
 - c. H_2O : max 9 %
 - d. P_2O_5 : max 0.08 %
 - e. P_2O_5 total : max 0.5 %
- Kegunaan : bahan baku pembuatan bata ringan, plasterboard, perkebunan.

18. *Purified Gypsum*

- Spesifikasi :
 - a. $CaSO_4 \cdot 2H_2O$: 91 % min
 - b. *Combaine Water* : 18 % min
 - c. H_2O : 20 % max
 - d. P_2O_5 : 0.5 % max
 - e. P_2O_5 total : 1.0 % max.
- Kegunaan : Bahan baku penolong produk semen.



LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANG
PT.PETROKIMIA GRESIK
DEPARTEMEN PRODUKSI IIIA



I.8 Penghargaan PT. PETROKIMIA GRESIK

Pada dasarnya, PT. Petrokimia Gresik ini memiliki banyak sekali penghargaan yang di capai di setiap tahunnya. Berikut adalah beberapa penghargaan yang telah di capai oleh PT. Petrokimia Gresik sepanjang tahun 2018 dan pada tahun 2021 diantaranya :

1. PT Petrokimia Gresik meraih penghargaan *Trusted Company Based on Corporate Governance Perception Index (CGPI)* – 2018.
2. PT Petrokimia Gresik, kembali menerima penghargaan Industri Hijau Level 5, atau yang tertinggi, dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia – 2018.
3. PT Petrokimia Gresik berhasil meraih penghargaan Platinum Kategori Organisasi Besar Barang Sektor Kimia dan Serba Aneka pada Standard Nasional Indonesia (SNI) Award 2018 yang diselenggarakan oleh Badan Standardisasi Nasional (BSN) di Jakarta.
4. PT Petrokimia Gresik meraih IFA *Safety, Health, and Environment (SHE) Excellence Gold Medal* pada kegiatan IFA Strategic Forum yang dilaksanakan dalam Program 2018 IFA *Year of Benchmark* di Beijing.
5. PT Petrokimia Gresik meraih 11 medali dalam ajang Temu Karya Mutu dan Produktivitas Nasional (TKMPN) XXII dan *International Quality dan Productivity Convention (IQPC)* yang berlangsung di Batam, Kepulauan Riau, 27-30 November 2018.
6. PT Petrokimia Gresik menerima penghargaan dari Pemkab Gresik atas keteladanannya melunasi Pajak Bumi & Bangunan (PBB) sebelum Bulan Panutan Pelunasan PBB Tahun 2018 Kabupaten Gresik.
7. PT Petrokimia Gresik berhasil memboyong 17 penghargaan pada ajang Pupuk Indonesia (PI) *Innovation Day* yang diikuti oleh seluruh Anak Perusahaan PI.



LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANG
PT.PETROKIMIA GRESIK
DEPARTEMEN PRODUKSI IIIA



8. PT Petrokimia Gresik meraih Top 4 *Social Business Innovation Company kategori Basic Industry and Chemicals* pada ajang *Social Business Innovation and Green CEO Award 2018*.
9. Meraih penghargaan Platinum pada ajang *Indonesia Corporate Secretary & Corporate Communication Award IV-2019 (ICCA-IV-2019)*.
10. Meraih penghargaan Platinum Rank 1 *Kategori Subsidiary of SOE's Company*, di ajang *Indonesia Corporate Social Responsibility Award (ICSRA) III – 2019*.
11. Mendapatkan apresiasi dan penghargaan dari Direktorat Jendral Pajak Kementrian Republik Indonesia.
12. Meraih juara Inovasi Teknologi BUMN Terbaik dalam acara Anugerah BUMN 2019 yang diadakan oleh BUMN Track.
13. Meraih 4 (empat) penghargaan sekaligus dalam ajang *BUMN Marketeers Awards 2019*.
14. Meraih 5 (lima) penghargaan sekaligus di ajang *Public Relations (PR) Excellence Awards 2019* yang diselenggarakan oleh Perhimpunan Humas Indonesia (Perhumas).
15. Mendapatkan anugerah penghargaan BUMN Peduli Pekerja pada ajang *Teropong BUMN Award (TBA) 2019*.
16. Berhasil meraih 32 penghargaan *Asia Pasific Stevie Awards 2019*, terdiri dari 8 Gold Winner, 9 Silver Winner, dan 15 Bronze Winner.
17. Mendapatkan pengakuan di tingkat nasional atas penerapan manajemen risiko dalam ajang *Indonesia Enterprise Risk Management Award III 2019 (IERMA 2019)*.
18. Meraih dua penghargaan sekaligus dalam ajang *Anugerah Humas Indonesia (AHI) 2019* yang diselenggarakan oleh Humas Indonesia, anggota PR Indonesia Group.
19. Meraih penghargaan Kategori Platinum oleh Badan perlindungan Konsumen Nasional (BPKN) dalam hal melayani konsumen.



LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANG
PT.PETROKIMIA GRESIK
DEPARTEMEN PRODUKSI IIIA



20. Tim inovasi PT. Petrokimia Gresik yang berkompetisi di ajang Konvensi Inovasi Internasional “25th Asia Pacific Quality Organization” berhasil menyabet 4 (empat) predikat “3 stars”, dan “Best Impact Transformation”
21. Berhasil dinobatkan sebagai Pemenang *Grand Stevie Award* 2019, atas keberhasilannya menyabet 19 penghargaan sekaligus dalam ajang *International Business Award* 2019.
22. Meraih 2 penghargaan dalam ajang BUMN Branding & Marketing Award yang diselenggarakan oleh BUMN Track.
23. Meraih penghargaan Grand Platinum dalam SNI Award 2019 yang digelar oleh Badan Standarisasi Nasional (BSN) di Jakarta.
24. PT. Petrokimia Gresik meraih penghargaan IFA *Industry Stewardship Champions* 2019.
25. PT. Petrokimia Gresik dinobatkan sebagai *Trusted Company Based on Corporate Governance Perception Index (CGPI)*.
26. PT. Petrokimia Gresik menerima Sertifikat Industri Hijau (SIH) dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia (Kemenperin).
27. Berhasil menerima 2 (dua) penghargaan dari Gubernur Jawa Timur Ibu Khofifah Indar Parawansa.
28. Menerima penghargaan *Gold Winner* di Ajang “The 9th Indonesia Magazine Awards (INMA)”.
29. PT. Petrokimia Gresik berhasil meraih “1st”. *The Best Indonesia Corporate Secretary & Corporate Communication 2020* kategori *Subsidiary of State Owned Enterprise Communication* di sektor *Fertilizer Industry*.
30. Meraih 4 (empat) penghargaan dalam ajang *Indonesia Awards (IGA)* 2020.
31. Meraih 13 (tiga belas) kategori Anak Usaha BUMN pada ajang *Public Relations Indonesia Awards (PRIA)* 2020.



LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANG
PT.PETROKIMIA GRESIK
DEPARTEMEN PRODUKSI IIIA



32. Mendapat apresiasi dari Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Gresik atas partisipasi aktif dalam penanggulangan dan penanganan Covid-19 di Kabupaten Gresik.
33. Mendapat sertifikat Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) SNI ISO 37001:2016 oleh Badan Sertifikasi PT ASR *International Indonesia Certification* (ASRICERT Indonesia) dan berlaku selama 3 tahun sejak 1 Juli 2020.
34. Menyabet 2 (dua) penghargaan dalam ajang Anugerah BUMN 2020 yang diselenggarakan oleh BUMN Track.
35. Meraih penghargaan TOP CSR Awards #star 4 dalam ajang TOP CSR Awards 2020 yang diselenggarakan Majalah *Top Business*.
36. Meraih 2 (dua) penghargaan di ajang Jambore PR Indonesia (Jampiro) #6 2020 yang dihelat oleh Majalah PR Indonesia.
37. PT. Petrokimia Gresik dinobatkan sebagai *Winner* dalam ajang “*Marketeer Omni Brand of the Year 2020*”.
38. PT. Petrokimia Gresik meraih 2 (dua) penghargaan dalam ajang BUMN *Marketeers Award 2020* yang digelar oleh Markplus, Inc.
39. PT. Petrokimia Gresik meraih 2 (dua) penghargaan Indonesia Content Marketing Awards (ICMA) 2020 dalam Indonesia Content Marketing Forum (ICMF) 2020.
40. Memborong 14 penghargaan yang terdiri dari 3(tiga) *Gold*, 2(dua) *Silver* dan 9 (sembilan) dalam ajang Internasional Asia *Pacific Stevie Awards* (APSA 2020).
41. Meraih 2(dua) penghargaan dalam ajang “8th BUMN Branding and Marketing Award 2020” (BBMA) yang diadakan oleh BUMN Track.
42. Meraih 13 penghargaan pada ajang Temu Karya Mutu & Produktivitas Nasional (TKMPN) XXIV dan *International Quality & Productivity Convention* (IQPC) 2020.



LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANG
PT.PETROKIMIA GRESIK
DEPARTEMEN PRODUKSI IIIA



43. Meraih 2 (dua) penghargaan dalam ajang Anugerah Humas Indonesia (AHI) 2020 yang digelar secara virtual.
44. PT. Petrokimia meraih raksa Nugraha Indonesia Consumer Protection Award (ICPA) 2020 Pemingkatan Diamond atau level tertinggi untuk Kategori Entitas Privat.
45. Meraih 3 (tiga) penghargaan kategori Platinum pada ajang *International Convention on Quality Control Circles (ICQCC) 2020*.
46. Meraih PROPER Hijau dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) Republik Indonesia.
47. Meraih penghargaan “*Top Digital Transformation Readiness 2020*” dan “*Top Digital Implementation 2020 on Manufacture Sector #Level Star 4* atau sangat baik pada ajang Top Digital Award 2020 yang diadakan oleh Majalah *ItWork*.”
48. Mendapatkan sertifikat Sistem Manajemen Pengaman (SMP) dengan kategori “*Gold Reward*” yang diserahkan langsung dari Kepala Badan Pemeliharaan Keamanan (Kabahakam).
49. Majalah internal GEMA Petrokimia Gresik, meraih 2 (dua) Gold Winner pada ajang penghargaan nasional “*The Indonesia Inhouse Magazine Awards (InMA) 2021*” yang diselenggarakan oleh Serikat Perusahaan Pers (SPS) Indonesia.
50. Produk pupuk Petrokimia Gresik NPK Kebomas meraih “*Gold Champion*” dalam ajang bergengsi “*WOW Brand Festive Day 2021*” yang digelar oleh MarkPlus. Inc.
51. Petrokimia Gresik meraih 7 (tujuh) penghargaan sekaligus dalam ajang *Public Relations Indonesia Awards (PRIA) 2021*, yang digelar oleh PR Indonesia Media Group.
52. Petrokimia Gresik, dinobatkan sebagai “*The Best IGA 2021*” setelah sukses memborong 7 (tujuh) penghargaan sekaligus di bidang lingkungan dalam ajang nasional *Indonesia Green Awards (IGA) 2021*.



LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANG
PT.PETROKIMIA GRESIK
DEPARTEMEN PRODUKSI IIIA



53. Petrokimia Gresik meraih penghargaan Terbaik I bidang "Pengembangan Talenta Unggul" untuk kategori anak perusahaan BUMN, dalam ajang nasional Anugerah BUMN 2021 Tahun Ke-10 yang digelar oleh BUMN Track.
54. Petrokimia Gresik meraih penghargaan tingkat nasional "3rd Best Risk Management" kategori "SOE Subsidiary Company" dalam ajang Indonesia Enterprise Risk Management Award (IERMA) IV 2021.
55. Petrokimia Gresik berhasil meraih penghargaan TOP CSR Awards 2021 #Star4 dalam event bergengsi TOP CSR Awards 2021 yang diselenggarakan oleh Majalah *Top Business*.